

## **TALKSHOW BERTAJUK PELAJAR INDONESIA CAKAP DIGITAL BERSAMA PESERTA DIDIK SMP PUTRA BANGSA KOTA TANGERANG**

**Muhammad Ridwan Na'im<sup>1</sup>, Deva Vanola<sup>2</sup>, Dimas Ardiansyah<sup>3</sup>, Haikal Nurkalam<sup>4</sup>, Herpiah<sup>5</sup>, Joko Prasetyo<sup>6</sup>, Lulu Rom Adonie<sup>7</sup>, Muhammad Andrian<sup>8</sup>, Muhammad Rifky Zulkarnaen<sup>9</sup>, Zavira Riswinda Azzahra<sup>10</sup>, Muhamad Arief Yulianto<sup>11</sup>**

<sup>1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11</sup>Universitas Pamulang

\*E-mail: [muhammadridwannaim@gmail.com](mailto:muhammadridwannaim@gmail.com)

**Abstrak**–Talkshow Bertajuk Pelajar Indonesia Cakap Digital Bersama Peserta Didik SMP Putra Bangsa Kota Tangerang bertujuan untuk meningkatkan indeks literasi digital di Indonesia, khususnya di kalangan pelajar SMP Putra Bangsa. Talkshow ini dirancang untuk memberikan wawasan menyeluruh mengenai dampak positif maupun negatif dari teknologi digital di tengah perkembangan teknologi yang semakin pesat. Selama sesi interaktif, diketahui sebagian besar peserta didik telah memanfaatkan teknologi digital dalam kehidupan sehari-hari. Namun, kesadaran mereka terhadap dampak negatif teknologi masih terbatas, terutama dalam aspek keamanan siber. Hasil evaluasi kegiatan dengan metode wawancara terhadap peserta, menunjukkan adanya peningkatan wawasan tentang literasi digital dan kesadaran terhadap keamanan siber. Namun, masih diperlukan upaya berkelanjutan untuk memastikan pemahaman yang lebih mendalam dan praktik keamanan digital yang lebih luas di kalangan peserta didik SMP Putra Bangsa melalui monitoring dan evaluasi berkelanjutan.

**Kata Kunci:** talkshow, pelajar Indonesia, teknologi digital, literasi digital, keamanan siber.

**Abstract**–An *The talk show entitled Indonesian Students Capable of Digital with Students at SMP Putra Bangsa, Tangerang City aims to increase the digital literacy index in Indonesia, especially among students at SMP Putra Bangsa. This talk show is designed to provide comprehensive insight into the positive and negative impacts of digital technology amidst increasingly rapid technological developments. During the interactive session, it was discovered that most students had utilized digital technology in their daily lives. However, their awareness of the negative impacts of technology is still limited, especially in the aspect of cyber security. The results of the activity evaluation using the interview method with participants showed an increase in insight into digital literacy and awareness of cyber security. However, continued efforts are still needed to ensure a deeper understanding and wider practice of digital security among Putra Bangsa Middle School students through ongoing monitoring and evaluation.*

**Keywords:** talkshow, Indonesian students, digital technology, digital literation, cyber security.

### **1. PENDAHULUAN**

Kecakapan digital menjadi kunci penting di tengah peningkatan penggunaan teknologi digital yang cukup pesat. Berdasarkan data yang kami dapatkan dari statista, Indonesia menduduki peringkat keempat populasi digital terbesar di dunia (Statista, 2023). Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi digital mulai marak di tengah masyarakat. Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) juga mengeluarkan data pengguna internet di Indonesia meningkat setiap tahunnya. Pada tahun 2023, pengguna internet di Indonesia mencapai 221,56 juta jiwa (APJII, 2024). Jumlah tersebut setara dengan 79,21% dari populasi penduduk Indonesia berdasarkan sensus tahun 2023 (BPS, 2023). Namun sangat disayangkan, ekonom senior INDEF, Aviliani menyebut tingkat literasi digital di Indonesia hanya sebesar 62%. Jumlah tersebut paling rendah jika dibandingkan negara di ASEAN lainnya yang rata-rata mencapai 70% (CNBC Indonesia, 2023).

Kecakapan digital hanya dapat dicapai dengan meningkatkan indeks literasi digital. Literasi digital adalah kemampuan untuk memahami dan menggunakan informasi dalam berbagai format dari berbagai sumber ketika disajikan melalui komputer dan, khususnya, melalui media Internet (Gilster, 1997). Menurut Martin, literasi digital mencakup lebih dari sekadar kemampuan menggunakan perangkat lunak atau perangkat digital; ini melibatkan berbagai macam keterampilan kognitif, emosional, dan sosiologis yang kompleks, yang dibutuhkan pengguna agar dapat berfungsi secara efektif dalam lingkungan digital (Mohammadyari, S & Singh, H., 2015). Peserta didik SMP Putra Bangsa

Berdasarkan observasi awal, peserta didik SMP Putra Bangsa sudah mulai memanfaatkan teknologi digital dalam kehidupan sehari-hari, baik untuk keperluan belajar maupun aktivitas lainnya. Namun, pemanfaatan teknologi tersebut belum sepenuhnya maksimal dan masih banyak siswa yang kurang memahami dampak negatif dari perkembangan teknologi digital.

Seiring dengan kemajuan teknologi, siswa SMP Putra Bangsa yang berada pada masa remaja sangat rentan terhadap pengaruh negatif dari penggunaan teknologi digital yang tidak bijak. Remaja merupakan kelompok usia yang masih memerlukan pengawasan dan arahan agar dapat menggunakan teknologi dengan cara yang sehat dan produktif. Tanpa pemahaman yang baik, siswa dapat terjerumus ke dalam berbagai risiko, seperti cyberbullying, kecanduan media sosial, penyebaran informasi pribadi tanpa disadari, serta konten negatif yang dapat merusak moral dan kesehatan mental mereka.

Berdasarkan latar belakang tersebut, tim program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Universitas Pamulang yang berjumlah 10 mahasiswa menyelenggarakan talkshow literasi digital dengan tajuk "Pelajar Indonesia Cakap Digital" dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa mengenai dampak positif dan negatif dari teknologi digital. Melalui kegiatan ini, diharapkan siswa dapat lebih bijak dalam menggunakan teknologi, memahami pentingnya keamanan digital, serta dapat memanfaatkan teknologi secara optimal untuk mendukung proses belajar dan pengembangan diri mereka.

## **2. METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan *talkshow* bertajuk Pelajar Indonesia Cakap Digital bersama Peserta Didik SMP Putra Bangsa Kota Tangerang ini dapat terlaksana dengan melakukan tahapan sebagai berikut:

### **2.1 Tahap Perencanaan**

Pada tahap ini tim PkM Universitas Pamulang yang terdiri dari 10 mahasiswa dan dosen pembimbing melakukan rapat koordinasi untuk merumuskan tujuan, sasaran, dan rencana kegiatan *talkshow*. Tim juga melakukan survei awal atau diskusi dengan pihak SMP Putra Bangsa untuk mengidentifikasi permasalahan dan kebutuhan terkait literasi digital yang dihadapi oleh peserta didik. Berdasarkan hasil identifikasi masalah, tim menetapkan tema "Pelajar Indonesia Cakap Digital" dan menyusun materi *talkshow* yang relevan dengan kebutuhan peserta didik. Setelah itu tim menyusun jadwal kegiatan yang terperinci, termasuk waktu, tempat, dan durasi kegiatan. Selain itu, tim juga menyusun anggaran yang realistis untuk membiayai seluruh kegiatan, seperti transportasi, konsumsi, dan perlengkapan. Setelah perencanaan selesai barulah tim menyusun proposal pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk memberikan gambaran tentang pelaksanaan kegiatan PkM ini.

### **2.2. Tahap Persiapan**

Tahap ini adalah lanjutan dari tahap selanjutnya di mana tim berkoordinasi dengan pihak SMP Putra Bangsa untuk menentukan tanggal pelaksanaan, jumlah peserta, dan fasilitas yang dibutuhkan, seperti ruang acara, sound system, proyektor, dan layar. Tim juga memastikan kesiapan teknis seperti peralatan presentasi, koneksi internet, dan perlengkapan pendukung lainnya. Dengan demikian diharapkan pada saat acara pelaksanaan berjalan dengan semestinya.

### **2.3. Tahap Pelaksanaan**

Pada tahap pelaksanaan ini merupakan tahapan puncak kegiatan di mana narasumber menyampaikan materi *talkshow* secara interaktif, dengan memberikan contoh-contoh yang relevan dan melibatkan peserta didik dalam diskusi. Peserta didik juga diberikan kesempatan untuk bertanya dan berdiskusi dengan narasumber, dan peserta didik yang memberikan pertanyaan terbaik diberi hadiah.



Sumber: Dokumentasi Pribadi

**Gambar 1. Kegiatan talkshow**

Tim bekerja sama dengan beberapa peserta didik SMP Putra Bangsa untuk menyediakan hiburan berupa penampilan tari saman yang dilakukan saat jeda materi *talkshow* pertama. Tim juga mengadakan kuis untuk meningkatkan antusiasme peserta didik dan menguji apakah peserta didik memahami materi yang telah diberikan.



Sumber: Dokumentasi Pribadi

**Gambar 2. Peserta kegiatan**

#### **2.4. Tahap Monitoring dan Evaluasi**

Pada tahap ini tim mengumpulkan data terkait pelaksanaan kegiatan, seperti daftar hadir peserta, foto-foto kegiatan, dan hasil evaluasi. Kemudian tim menganalisis data yang telah dikumpulkan untuk mengevaluasi keberhasilan kegiatan dan mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan.

### **3. ANALISA DAN PEMBAHASAN**

#### **3.1 HASIL**

Kegiatan *talkshow* bertajuk "Pelajar Indonesia Cakap Digital" yang dilaksanakan di SMP Putra Bangsa mendapat sambutan yang sangat antusias dari peserta didik. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peserta didik mengenai dampak positif dan negatif dari penggunaan teknologi digital serta pentingnya keamanan digital.

1. Antusiasme dan Pemahaman Peserta

Pemaparan materi selama *talkshow* berlangsung cukup efektif, terlihat dari respons positif yang diberikan oleh peserta. Setelah acara selesai, diadakan evaluasi melalui kuesioner yang dibagikan melalui Google Form. Dari 43 responden, mayoritas peserta menyatakan bahwa acara ini menarik, dengan 72,1% menganggap acara cukup menarik dan 27,9% menganggap acara sangat menarik.

## 2. Pemahaman Sebelum dan Sesudah Seminar

Sebelum seminar berlangsung, hanya 25,6% peserta yang menyatakan telah memahami dampak positif dan negatif dari teknologi digital, sementara 62,8% menyatakan sedikit memahami. Setelah acara selesai, terdapat peningkatan signifikan dalam pemahaman peserta. Sebanyak 44,2% peserta menyatakan bahwa pemahaman mereka semakin luas, dan 48,8% menyatakan pemahaman mereka sedikit bertambah.

## 3. Penerapan Keamanan Digital

Selain peningkatan pemahaman mengenai dampak teknologi digital, kegiatan ini juga berhasil meningkatkan kesadaran peserta terhadap pentingnya keamanan digital. Berdasarkan hasil kuesioner, 58,1% peserta telah menerapkan autentikasi multifaktor pada sebagian akun mereka, dan 20,9% telah menerapkannya di seluruh akun mereka. Dalam hal pembatasan privasi, 60,5% peserta telah menerapkan pengaturan privasi pada seluruh akun media sosial mereka, dan 30,2% pada sebagian akun media sosial mereka.



Sumber: Dokumentasi Pribadi

**Gambar 3. Foto bersama dengan kelapa sekolah dan tenaga pendidik**

## 3.2. PEMBAHASAN

Permasalahan secara umum yang dihadapi oleh para peserta didik yang berkaitan dengan Pelajar Cakap Digital, masih kurangnya pemahaman tentang pemanfaatan teknologi, kurangnya pemahaman tentang dampaknya, dan kurangnya kesadaran betapa pentingnya menjaga keamanan pada ruang siber. Solusi yang dapat dilakukan peserta didik SMP Putra Bangsa dalam “PELAJAR INDONESIA CAKAP DIGITAL” sebagai berikut:

- Siswa dapat belajar cara mengatasi masalah teknologi secara mandiri melalui tutorial daring, forum diskusi, atau bantuan dari teman atau guru.
- Siswa perlu memahami pentingnya menjaga keamanan akun online mereka dengan menggunakan kata sandi yang kuat, tidak memberikan informasi pribadi kepada orang yang tidak dikenal, dan berhati-hati terhadap tautan atau lampiran yang mencurigakan. Mereka juga



dapat mengaktifkan fitur keamanan tambahan, seperti autentikasi dua faktor, untuk melindungi akun mereka dari peretasan.

- c. Siswa perlu menggunakan teknologi secara bijak dan bertanggung jawab, dengan tidak menyebarkan konten negatif atau hoaks, dan tidak melakukan tindakan yang dapat merugikan diri sendiri atau orang lain.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil evaluasi kegiatan, dapat disimpulkan bahwa *talkshow* "Pelajar Indonesia Cakap Digital" berhasil meningkatkan wawasan peserta didik SMP Putra Bangsa mengenai dampak positif dan negatif dari teknologi digital. Selain itu, terdapat peningkatan signifikan dalam penerapan langkah-langkah keamanan digital di kalangan peserta didik. Antusiasme yang tinggi dan peningkatan pemahaman menunjukkan bahwa kegiatan semacam ini sangat bermanfaat dan perlu terus dilakukan untuk membekali generasi muda dengan pengetahuan dan keterampilan digital yang memadai.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan berpartisipasi dalam kegiatan *Talkshow* Bertajuk "Pelajar Indonesia Cakap Digital" di SMP Putra Bangsa. Pertama-tama, kami mengucapkan terima kasih kepada pihak sekolah, terutama kepala sekolah yang telah bersedia bekerjasama, memberikan izin, dan memberikan dukungan terhadap pelaksanaan kegiatan ini. Kami juga menyampaikan terima kasih kepada Bapak Muhamad Arief Yulianto, S.Kom., M.Kom. selaku dosen yang telah membimbing dan mengarahkan kami sehingga kegiatan ini lebih terarah dan memberikan hasil yang baik. Tak lupa, terima kasih kepada para peserta didik, baik yang hadir sebagai peserta maupun yang turut membantu panitia dalam mempersiapkan pelaksanaan kegiatan.

#### REFERENCES

- APJII. (2024). *APJII Jumlah Pengguna Internet Indonesia Tembus 221 Juta Orang*. Diambil kembali dari [apjii.or.id](https://apjii.or.id): <https://apjii.or.id/berita/d/apjii-jumlah-pengguna-internet-indonesia-tembus-221-juta-orang>
- BPS. (2023). *Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun (Ribu Jiwa), 2022-2023*. Diambil kembali dari [bps.go.id](https://www.bps.go.id): <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTk3NSMy/jumlah-penduduk-pertengahan-tahun--ribu-jiwa-.html>
- CNBC Indonesia. (2023). *Paling Rendah di ASEAN, Tingkat Literasi Digital RI Cuma 62%*. Diambil kembali dari [cnbcindonesia.com](https://www.cnbcindonesia.com): <https://www.cnbcindonesia.com/tech/20230214171553-37-413790/paling-rendah-di-asean-tingkat-literasi-digital-ri-cuma-62>
- Gilster, P. (1997). *Digital literacy*. New York: Wiley Computer Publications.
- Mohammadyari, S, & Singh, H. (2015). Computers & Education Understanding the effect of e-learning on individual performance : The role of digital literacy. *Computers & Education*, 11–25.
- Statista. (2023, Januari). *Countries with the largest digital populations in the world as of January 2023*. Diambil kembali dari Statista.com: <https://www.statista.com/statistics/262966/number-of-internet-users-in-selected-countries/>
- Szymkowiak, A, Melović, B, Dabić, M, Jeganathan, K, Kundi, G. (2021). *Information technology and Gen Z: The role of teachers, the internet, and technology in the education of young people*. Diambil kembali dari [sciencedirect.com](https://www.sciencedirect.com) : <https://www.sciencedirect.com/science/article/abs/pii/S0160791X21000403?via%3Dihub>
- Pegem journal of Education and Instruction. (2024). *A Qualitative Study of Teacher's Perspective about Digital STEM-PjBL Teaching Material Based on Local Wisdom to Improve Scientific Literacy*. Diambil kembali dari [pegegog.net](https://www.pegegog.net): <https://www.pegegog.net/index.php/pegegog/article/view/2472/776>
- Asmarantika, R, Magnus, P. A, Evita, N. (2024). *Pola konsumsi media digital dan berita online Gen Z Indonesia*. Diambil kembali dari [ejournal.unitomo.ac.id](http://ejournal.unitomo.ac.id) : <https://ejournal.unitomo.ac.id/index.php/ilkom/index>